

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang sangat pesat. Globalisasi terus bergulir mengikuti revolusi teknologi dan informasi. Kemajuan dunia di bidang pengetahuan dan teknologi ini telah membawa perubahan pada berbagai dimensi kehidupan kita. Produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lantas menawarkan aneka, bentuk kemudahan kepada kita. Akan tetapi perubahan tersebut mendatangkan ancaman bagi para penggunanya, sebab perkembangan globalisasi selalu berefek ganda. Di satu pihak, efek globalisasi itu bersifat konstruktif tetapi di lain pihak bisa bersifat destruktif bagi kehidupan manusia.

Dimensi ganda dari produk globalisasi ini tidak bisa ditolak apalagi disangkal. Dengan kata lain perkembangan di bidang pengetahuan dan teknologi informasi, semacam “membombardir” sistem kehidupan kita. Kita semacam pasrah pada tuntutan kemajuan, bahkan tidak tertutup kemungkinan untuk terseret arus kemajuan. Kita dapat saksikan sendiri, televisi pada masa lalu dianggap sebagai barang mewah, kini televisi tidak lagi menjadi barang mewah. Hampir setiap orang memiliki televisi di rumahnya. Komputer yang dulunya hanya dimiliki pihak militer dan sekolah-sekolah, kini menjadi media favorit kepunyaan banyak orang. *Hand phone* yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, kini tidak saja dimiliki oleh pejabat tinggi negara tetapi juga oleh pedagang kaki lima. Lebih dahsyat lagi penemuan mutakhir terpopuler zaman ini yang kita namakan internet.

Internet memicu bahkan memacu pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di berbagai sektor kehidupan manusia. Internet telah memadukan berbagai produk teknologi hingga

menjadi suatu teknologi yang sangat kompleks dengan berbagai fitur layanannya. Internet hadir sebagai media komunikasi yang multi fungsi. Keunggulan media internet ini membuat masyarakat berlomba-lomba untuk menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Ada yang menggunakannya untuk kepentingan politik, bisnis, budaya, semi, agama, pendidikan dan lain sebagainya. Akibatnya internet membawa pergeseran pada tatanan nilai dalam kehidupan masyarakat.

Percepatan globalisasi yang secara khusus juga ditandai dengan hadirnya “Facebook”, telah pula membawa pergeseran yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Bisa disaksikan sendiri, pendidikan di era globalisasi ini sangat bersifat fleksibel. Pendidikan telah terbuka kepada semua jenjang usia, tingkat pendidikan dan pengalaman. Jaringan komunikasi dan informasi telah menawarkan satu ruang publik pengetahuan yang dapat diakses siapa saja. Ruang ini juga memungkinkan terciptanya kolaborasi dan interaksi sosial. Dengan kata lain pendidikan manusia sekarang lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan adanya ruang informasi, interaksi dan kolaborasi.

“Facebook” yang merupakan media komunikasi dan informasi memungkinkan para penggunanya untuk membangun relasi yang luas dengan siapa saja dengan berbagai tujuan yang dimilikinya seperti halnya untuk beriklan dan berbisnis. Perkembangan Facebook mendapat tanggapan positif dari masyarakat luas dengan intensinya yang mengarah pada pertemanan yang melampaui batas-batas negara dan benua. Hal ini nampak dari jumlah Para penggunanya yang senantiasa meningkat dan tak hanya terbatas pada kalangan tertentu.

Berdasarkan hasil riset Yahoo di Indonesia yang bekerja sama dengan Taylor Nelson Sofres pada tahun 2009, pengguna terbesar internet adalah usia 15-19 tahun, sebesar 64 persen³⁷.

³⁷ KTI “Data Statistic Pengguna Facebook” dalam <http://rayandimas.blogspot.com/2012/02/Data-Statistic-Pengguna-Facebook>. Diakses pada 08 Juni 2012.

Riset itu dilakukan melalui survei terhadap 2.000 responder dengan 53 persen penggunanya adalah dari kalangan remaja. Seiring dengan bertambahnya para pengguna Facebook tiap tahunnya, presentase penggunaan facebook oleh para remaja akan semakin meningkat. Dari sini dapat kita lihat bahwa pengguna, media komunikasi facebook ini terbanyak adalah para remaja.

Masa remaja dikenal sebagai masa pencaharian hakekat diri. Pada masa pencaharian ini, seorang remaja menarik diri dari ketergantungan pada orang tua dan bergabung dengan teman sebayanya. Mereka membentuk kelompok. Kelompok tersebut terjadi, terutama karena adanya hobi yang sama. Kelompok yang terbentuk tersebut terkadang melakukan hal-hal tak terpuji misalnya minum mabuk. Inilah yang dikenal sebagai kenakalan remaja. Dengan kenakalan ini bukan tidak mungkin mereka jatuh dalam kebiasaan melihat gambar porno dan mengirimkannya ke teman-teman mereka. Jika seorang remaja yang menjadi harapan masa depan terjerumus dalam hal itu, maka apa yang menjadi harapan dari orang tua bias sirna. Untuk mengatasi hal ini mereka perlu diperkenalkan dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai moral tersebut tak hanya diperkenalkan dan diingatkan kepada mereka, tapi juga supaya dihayati oleh mereka.

Nilai-nilai tersebut merupakan kekayaan masyarakat. Berlandaskan nilai-nilai yang ada, maka perkembangan etika dalam berkomunikasi dan persoalan gambar porno dalam Facebook, dilihat oleh Negara sebagai hal prinsipil yang harus ditangani. Perkembangan ini menghasilkan undang-undang khusus dunia maya tahun 2008. Pemerintah sebagai badan Negara yang bertugas menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat, mengeluarkan undang-undang tersebut yang dalamnya terdapat penegasan dan larangan terhadap penyebaran gambar dan video porno. Pihak yang melakukan hal tersebut akan ditindak dengan undang-undang tersebut. Tujuan dari undang-undang dunia maya ini adalah untuk menjaga keamanan kehidupan masyarakat bangsa Indonesia

tercinta ini, sehingga martabat manusia Indonesia yang bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa tetap terjaga.

Melihat kenyataan bahwa banyak remaja terhitung sebagai pengguna aktif facebook, maka di sini penulis ingin mengkaji fenomena tersebut dengan judul “**Facebook Sebagai Media Komunikasi Elektronik dan Dampaknya Bagi Perkembangan Moral Remaja**”

1.5 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang pemikiran di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah pokok yang menjadi fokus penelitian ini.

5. Apa itu facebook, dan media komunikasi elektronik ?
6. Siapa itu remaja, dan manakah aspek-aspek perkembangannya ?
7. Apa itu perkembangan moral remaja dan manakah tahap-tahap perkembangannya?
8. Apa dampak facebook terhadap perkembangan moral remaja ?

1.6 Tujuan Penulisan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data-data yang relevan bagi tema penelitian untuk menjawab persoalan-persoalan di atas. Adapun beberapa tujuan yang mau dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui apakah facebook termaksud dalam media komunikasi elektronik *Kedua*, untuk mengetahui perkembangan moral remaja *Ketiga*, untuk mengetahui dampak facebook terhadap perkembangan moral remaja.

1.7 Kegunaan Penulisan

1.7.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan semangat ilmiah para mahasiswa terutama dalam menelaah suatu masalah sesuai dengan ilmu-ilmu yang telah didapat baik secara kualitatif

maupun kuantitatif.

1.7.2 Bagi Civitas Fakultas Filsafat

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa yang calon imam maupun yang bukan calon imam untuk terus mencari pengetahuan demi pengembangan ilmu secara integral dalam kehidupan yang konkrit, sehingga dapat membentuk citra Fakultas Filsafat Agama yang baik. Kiranya tulisan ini dapat menjadi satu acuan bagi para mahasiswa untuk memahami dampak dari facebook itu sendiri.

1.7.3 Bagi Seminari Tinggi Santo Mikhael

Penelitian ini berguna bagi calon imam dalam memperluas cakrawala psikologisnya dan menerjemahkannya dalam situasi dan kondisi yang dialami. Terutama dalam masa-masa pembinaan, diharapkan agar para calon imam mampu melihat efek yang terjadi pada moral setiap pribadi, bila menggunakan facebook.

1.7.4 Bagi pengembangan Diri

Penelitian ini tentunya sangat berguna bagi peneliti sendiri untuk menyadari bagaimana dampak dari penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perkembangan moral pribadi, sehingga dapat menemukan sekaligus membedakan hal-hal yang positif dan negatif guna dijadikan bekal yang berharga demi perkembangan kehidupan selanjutnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Tulisan ini akan dibagi dalam lima:

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab ini terdiri dari:

latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode penulisan, hipotesa, sistematika penulisan.

Dalam bab kedua, penulis menguraikan tentang facebook sebagai media komunikasi elektronik.

Bab ketiga, menguraikan tentang moralitas remaja dan perkembangannya.

Bab empat, penulis menelaah facebook sebagai media komunikasi elektronik dan dampaknya bagi perkembangan moral remaja.

Bab kelima merupakan bab penutup, kesimpulan dan usul saran dari bab ini. Di dalamnya juga dilengkapi dengan usul saran.